## **BAB V**

## **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab-bab sebelumnya dari hasil penelitian baik ditinjau secara teoritis maupun secara praktis. Maka peneliti dapat memberikan kesimpulkan sebagai berikut:

Pertama, asal-usul tradisi rokat tase' adalah merupakan sistem kepercayaan yang tujuan utamanya yaitu pertama, sebagai penyelamat (keslametan) untuk warga sendiri, yang artinya masyarakat di Desa Klampis Barat Barat dengan ritual ini untuk menyelamatkan pantai, untuk menyelamatkan warga nelayan, serta untuk semua elemen masyarakat Desa. kedua, tiap kali masyarakat tidak menjalankan tradisi, sering terjadi malapetaka (cobaan) yang mana setiap kali masyarakat nelayan mencari ikan ada kasus kapal tenggelam, ikan habis tibatiba. Dengan begitu tradisi ini sangat diperlukan, sudah menjadi kebiasaan menjalankan tradisi dari nenek moyang terdahulu, sehingga sulit untuk ditinggalkan begitu saja.

Kedua, prosesi pelaksanaan tradisi ritual rokat tase' dengan di agendakan dua tahun sekali, sebab resiko berbeda dengan pedesaan yang notabenya petani, bentuk penyajian melalui sarana tumpeng, tumpeng ini sebagai sarana untuk menghiasi kalap-kapal di laut, dan tumpeng dikategorikan ada nilai-nilai simbol. Di dalamnya, ikan, nasi, bunga dan jajan. Dan juga masyarakat di haruskan mengelilingi satu kampung sebelum acara dimulai.

Ketiga, pandangan masyarakat tentang tradisi rokat tase', mereka memandang bahwa tradisi ini bagus, artinya cocok dengan harapan mereka asalkan dalam menjalankan tradisi tidak keluar dari norma-norma agama yakni Islam sebagai pedoman dan sudah dianut sekian lama. Alasan kenapa sangat berperan penting karena, a. sudah menjadi agenda desa b. Antusias masyarakat terhadap rokat tase' disebabkan ada unsur bersyukur atas limpahan rejeki yang diberikan Allah kepada kita.

## B. Saran

Setelah memahami dan mengahayati tentang tradisi upacara *rokat tase'* di Desa Klampis Barat Barat Kabupaten Bangkalan. Maka, peneliti menanggap perlu untuk mencantumkan beberapa saran dalam penulisan penelitian ini, sebagai berikut:

Pertama, pemerintah serta jajarannya hendaknya mendorong dan membantu masyarakat Desa Klampis Barat agar senantiasa ikut melestarikan, bantuan, dan membudayakan tradisi rokat tase' di angkat menjadi kebudayaan lokal lebih-lebih ke Nasional, karena tanpa Pemerintah yang ikut andil maka tradisi yang ada di Desa Klampis Barat Barat tidak bisa berjalan, sehingga mereka membutuhkan bantuan dorongan, bentuk sumbangan, bentuk pelestarian budaya yang akibatnya budaya di Madura tidak hilang begitu saja, walapun zaman telah berganti.

Kedua, tradisi rokat tase' merupakan warisan nenek moyang yang mempunyai nilai-nilai luhur yang sangat kondusif dan sangat bagus diwariskan,

karena budaya ini mempersatu silaturahmi kepadan semua orang, yang nantinya bisa memper-erat hubungan sosial.

Ketiga, unsur-unsur Islam hendaknya lebih dikembangkan dan ditonjolkan lagi dalam mewarnai tradisi *rokat tase'*. Para sesepuh agama dan para Kyai hendaknya memberikan penerangan dan memberkan arahan kepada masyarakat tentang batas-batas syirik, kepercayaan, sehingga pelaksanaan tidak membawa masyarakat kepada kemusyrikan dengan alasan melestarikan budaya.

Keempat, sebagai pelajar ilmu Agama, hendaknya tidak semena-mena menghukumi sebuah tradisi ritual yang ada, dan dianggap sebagai tradisi yang tidak layak dengan alasan menyimpang, seharusnya mencari asal-usul data dengan bentuk informasi yang benar, dengan begitu nilai-nilai Islam di dalamnya tidak hilang begitu saja dan masih bisa digunakan dan merupakan kekayaa alam budaya di Indonesia.